

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 1,099155

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Oktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-24/PM.21/2022

Tanggal Efektif Reksa Dana
07 Januari 2022

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
31 Agustus 2023

AUM
USD 1,40 Juta

Total AUM Share Class
USD 2,13 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000477908

Kode Bloomberg
MANSEDA:JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJ"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

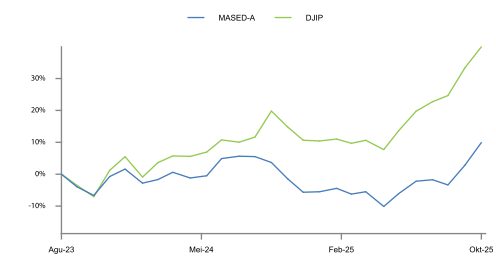
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara–Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : Maks. 20%
Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah

Dari portofolio investasi di atas, RO MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

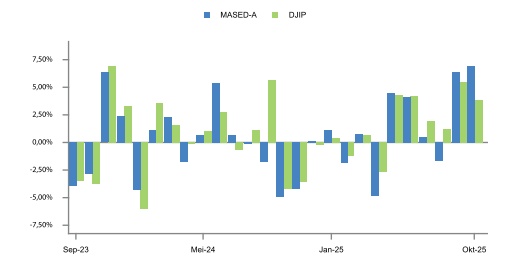
Alibaba Group Holding Ltd	Saham	8,96%
BHP Group Ltd	Saham	4,99%
Delta Electronics Thai Pcl	Saham	2,88%
Lg Energy Solution	Saham	3,03%
Pdd Holdings Inc	Saham	4,12%
Reliance Industries Ltd	Saham	5,98%
Rio Tinto Plc	Saham	3,22%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	10,40%
SK Hynix Inc	Saham	7,53%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	15,31%

Komposisi Portfolio*

Saham : 94,61%
Deposito : 0,00%

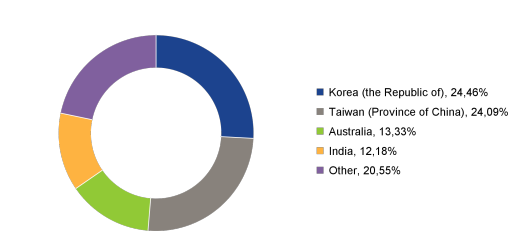
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)



Kinerja - 31 Oktober 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	: 6,91%	11,86%	22,28%	11,58%	n.a.	n.a.	16,31%	9,92%
Benchmark*	: 3,84%	10,93%	23,33%	17,10%	n.a.	n.a.	20,84%	31,14%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP)

Kinerja Bulan Tertinggi (Oktober 2025)

6,91%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2024)

-4,98%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,91% pada bulan Oktober 2025 dan mencapai kinerja terendah -4,98% pada bulan Oktober 2024.

Ulasan Pasar

Setelah pertemuan Trump–Xi di KTT APEC di Korea Selatan pada 30 Oktober 2025, kedua pemimpin sepakat untuk melakukan gencatan senjata selama satu tahun yang menandai penurunan ketegangan taktis dalam perang dagang. Amerika Serikat berkomitmen untuk menurunkan tarif rata-rata atas impor dari Tiongkok dari 57% menjadi 47%, dengan pengurangan khusus atas "tarif fantanyl" dari 20% menjadi 10%. Sebagai tanggapan, Tiongkok akan menagguhkan pembatasan eksportnya terhadap elemen tanah langka dan melanjutkan pembelian besar-besaran produk pertanian AS, terutama kedelai. Meskipun pertemuan tersebut tidak menyelesaikan ketegangan struktural yang lebih dalam atau menghasilkan kesepakatan perdagangan yang komprehensif, pengurangan parsial dan penagguhkan langkah-langkah bermusuhan ini telah meredakan kekhawatiran pasar, menghasilkan sentimen risiko yang membaik dan potensi stabilisasi di pasar ekuitas. Namun, ketahanan gencatan senjata ini masih belum pasti, dengan para ahli memperingatkan akan kemungkinan perdamaian yang rapuh dan potensi gesekan baru pada tahun 2026. Dari sisi moneter, setelah pertemuan bulan Oktober, Federal Reserve AS menerapkan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin, menurunkan suku bunga dana federal ke kisaran target 3,75–4,00%, sekaligus mengumumkan penghentian program pengurangan neraca mulai 1 Desember. Meskipun inflasi yang mendasari masih relatif tinggi, The Fed menyebut meningkatnya risiko penurunan terhadap lapangan kerja dan melemahnya pasar tenaga kerja sebagai faktor utama perubahan kebijakan tersebut. Indeks Harga Konsumen (CPI) bulan September yang lebih rendah dari perkiraan (+0,3% MoM, 3% YoY), bersama dengan gangguan berkelanjutan pada data pemerintah, memperkuat narasi pelonggaran, membuka jalan bagi pelemahan dolar AS dan kondisi keuangan yang lebih longgar. Sementara itu, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan PDB global naik menjadi 3,2% pada tahun 2025, dengan ketahanan terutama terpusat di Asia—terutama India, Tiongkok, dan Asia Tenggara—sementara AS dan Eropa tetap berada pada jalur soft landing. Sejalan dengan pandangan kami pada bulan Oktober, kami berpendapat bahwa secara global kita berada dalam siklus penurunan suku bunga, meskipun terdapat kemungkinan jeda oleh The Fed pada bulan Desember. Kami juga melihat tatanan global yang lebih stabil, dengan gangguan besar seperti ketegangan AS–Tiongkok yang mereda dalam jangka pendek. Kami tetap percaya diri bahwa memasuki kuartal IV 2025 dan tahun 2026, kami akan melihat kinerja pasar ekuitas global yang lebih kuat.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id